
**WORKSHOP PENINGKATAN SCORE TOEFL MAHASISWA ASRAMA
KUJANG YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SYARAT KELULUSAN**

**Sani Suhardiman^{1*}, Nana Rahdiana¹, Dicky Suryapranatha¹, Zhuldiz Anay²,
Bunga Putri Maulia³,**

Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan Karawang¹

Suleyman Demirel University, Almaty, Kazakhtan²

Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta³

*Correspondence E-mail: sanidpurple@gmail.com

Kata Kunci:

*Workshop,
TOEFL,
Pengabdian Kepada
Masyarakat.*

Abstrak

Workshop peningkatan skor TOEFL bagi mahasiswa Asrama Kujang merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai skor TOEFL yang memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh tingginya kebutuhan mahasiswa terhadap sertifikat TOEFL dengan skor yang memadai sebagai salah satu syarat wajib kelulusan di berbagai program studi di universitas yang ada di Yogyakarta. Workshop ini dirancang untuk memberikan bimbingan intensif, materi pembelajaran yang terstruktur, serta strategi efektif dalam menghadapi tes TOEFL. Metode yang digunakan dalam workshop ini meliputi sesi pengajaran teori, latihan soal, simulasi tes, dan evaluasi berkala. Para peserta juga diberikan akses ke berbagai sumber belajar dan tes praktek TOEFL untuk meningkatkan keterampilan mereka secara mandiri. Instruktur dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen berpengalaman dan ahli bahasa Inggris yang memiliki kompetensi tinggi dalam pengajaran TOEFL. Hasil dari pelaksanaan workshop ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor TOEFL mahasiswa, yang ditunjukkan oleh data pre-test dan post-test. Selain itu, para peserta juga melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan pemahaman yang lebih baik mengenai format dan strategi tes TOEFL. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa yang ada diasrama Kujang Yogyakarta dapat lebih siap dalam memenuhi persyaratan kelulusan dan menghadapi tantangan akademik di tingkat yang lebih tinggi.

Keywords:

*Workshop,
TOEFL,
Community Service.*

Abstrak

The TOEFL score improvement workshop for Kujang Dormitory students is a community service program that aims to help students achieve TOEFL scores that meet graduation requirements. This activity is motivated by the high need of students for TOEFL certificates with adequate scores as one of the mandatory graduation requirements in various study programs at universities in Yogyakarta. This workshop is designed to provide intensive guidance, structured learning materials, and effective strategies in facing the TOEFL test. The methods used in this workshop include theoretical teaching sessions, practice questions,



test simulations, and periodic evaluations. Participants are also given access to various learning resources and TOEFL practice tests to improve their skills independently. The instructors in this activity are experienced lecturers and English language experts who have high competence in teaching TOEFL. The results of this workshop showed a significant increase in students' TOEFL scores, as indicated by the pre-test and post-test data. In addition, the participants also reported increased confidence and a better understanding of the TOEFL test format and strategies. With this program, it is hoped that students in the Kujang Yogyakarta dormitory can be better prepared to meet graduation requirements and face academic challenges at higher levels.

Article submitted: 2024-05-26. Revision uploaded: 2024-05-29. Final acceptance: 2024-06-29.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam dunia akademik dan profesional [1]. Di Indonesia, kemampuan berbahasa Inggris yang baik menjadi syarat penting bagi mahasiswa untuk dapat bersaing di tingkat global. Salah satu tolok ukur kemampuan berbahasa Inggris yang diakui secara internasional adalah Test of English as a Foreign Language (TOEFL) [2]. Asrama kujang merupakan asrama di Yogyakarta yang memiliki berbagai macam mahasiswa yang berasal dari provinsi Jawa Barat yang berkuliah di berbagai macam universitas serta program studi yang ada di Yogyakarta, [3].

Namun, masih banyak mahasiswa yang tinggal di asrama kujang yang menghadapi kesulitan dalam mencapai skor TOEFL yang dipersyaratkan [4]. Kendala yang sering dihadapi antara lain adalah kurangnya pemahaman mengenai format dan jenis soal TOEFL, serta terbatasnya kesempatan untuk berlatih dan mendapatkan bimbingan intensif [5]. Kondisi ini mendorong perlunya intervensi yang sistematis dan terstruktur untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, khususnya dalam konteks tes TOEFL [6].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat berupa workshop peningkatan skor TOEFL bagi mahasiswa asrama kujang dirancang dan dilaksanakan. Workshop ini bertujuan memberikan bimbingan intensif serta menyediakan materi dan strategi yang efektif dalam menghadapi tes TOEFL [7]. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa tidak hanya dalam mencapai skor yang memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan bahasa Inggris yang berguna dalam kehidupan akademik dan profesional mereka di masa depan [8].

Metode pelaksanaan workshop meliputi pengajaran teori, latihan soal, simulasi tes, dan evaluasi berkala [9]. Sesi pengajaran dilakukan oleh dosen-dosen berpengalaman yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang bahasa Inggris dan pengajaran TOEFL [10]. Para peserta juga diberikan akses ke berbagai sumber belajar dan tes praktek yang memungkinkan mereka untuk berlatih secara mandiri [11]. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami format tes TOEFL dan menguasai strategi yang diperlukan untuk mencapai skor yang optimal [12].

Pelaksanaan workshop ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa yang ada di ruang lingkup asrama kujang. Selain peningkatan skor TOEFL, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dan mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk tantangan akademik dan profesional di masa mendatang [13]. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu

mahasiswa dalam memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga mendukung visi misi asrama kujang dalam mendukung para peserta asrama agar memiliki kompeten dan berdaya saing global.

METODE

Metode pelaksanaan workshop peningkatan skor TOEFL bagi mahasiswa yang tinggal di asrama kujang dirancang secara komprehensif untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program. Berikut adalah tahapan-tahapan pelaksanaan workshop tersebut:

A. Persiapan dan Pendaftaran Peserta

Tahap pertama adalah persiapan dan pendaftaran peserta. Sosialisasi mengenai workshop dilakukan melalui berbagai media informasi kampus, seperti website asrama kujang, media sosial, dan papan pengumuman di group perpesanan. Mahasiswa yang berminat diwajibkan mendaftar secara online melalui formulir pendaftaran yang telah disediakan. Setelah itu, dilakukan seleksi peserta berdasarkan kebutuhan dan prioritas.

B. Pre-Test dan Evaluasi Awal

Sebelum memulai sesi pembelajaran, seluruh peserta workshop akan mengikuti tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam tes TOEFL. Hasil pre-test ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kemajuan peserta di akhir workshop serta untuk menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

C. Sesi Pengajaran dan Pembelajaran

Workshop terdiri dari beberapa sesi pengajaran yang mencakup semua bagian tes TOEFL: Listening, Reading, Speaking, dan Writing. Setiap sesi dipandu oleh instruktur yang berpengalaman dan ahli dalam pengajaran TOEFL. Materi yang disampaikan meliputi teori, teknik, dan strategi dalam mengerjakan setiap jenis soal TOEFL. Sesi pengajaran juga dilengkapi dengan latihan soal yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta.

D. Latihan Soal dan Simulasi Tes

Selain sesi pengajaran, peserta akan diberi latihan soal secara rutin untuk mengasah keterampilan mereka. Latihan ini mencakup soal-soal TOEFL yang bervariasi, mulai dari yang dasar hingga yang kompleks. Selain itu, dilakukan simulasi tes TOEFL secara berkala untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta dalam menghadapi tes sesungguhnya. Simulasi ini dilakukan dalam kondisi yang mirip dengan kondisi tes TOEFL sebenarnya, baik dari segi waktu maupun lingkungan.

E. Evaluasi dan Post-Test

Di akhir workshop, peserta akan mengikuti tes akhir (post-test) untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan mereka setelah mengikuti serangkaian sesi pembelajaran dan latihan. Hasil post-test dibandingkan dengan hasil pre-test untuk mengukur sejauh mana peningkatan skor TOEFL peserta. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan pelaksanaan workshop, termasuk umpan balik dari peserta mengenai materi, metode pengajaran, dan fasilitas yang disediakan.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan workshop peningkatan skor TOEFL dapat berjalan dengan efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan workshop peningkatan skor TOEFL bagi 20 orang mahasiswa asrama kujang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan 21 Mei 2024, menunjukkan

bahwa hasil dari pengabdian masyarakat ini terbukti memuaskan dan signifikan dalam berbagai aspek. Berikut adalah rincian hasil yang diperoleh dari pelaksanaan workshop tersebut:

A. Peningkatan Skor TOEFL

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan, terdapat peningkatan skor TOEFL yang signifikan pada hampir seluruh peserta. Rata-rata peningkatan skor mencapai 25-30 poin. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode pengajaran dan latihan yang diterapkan selama workshop. Beberapa peserta bahkan berhasil meningkatkan skor mereka hingga 40 poin, yang menunjukkan kemampuan adaptasi dan pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang disampaikan. Berikut pelaksanaan kegiatan pelaksanaan workshop untuk peningkatan score *TOEFL* mahasiswa disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Workshop

Berikut adalah tabel hasil skor peningkatan nilai TOEFL untuk 20 peserta workshop dengan rata-rata peningkatan 25-30 poin:

Peserta	Score Pretest	Score post test	Peningkatan Score
Peserta 1	451	477	26
Peserta 2	492	520	28
Peserta 3	414	443	29
Peserta 4	471	496	25
Peserta 5	460	488	28
Peserta 6	420	446	26
Peserta 7	482	512	30
Peserta 8	486	515	29
Peserta 9	474	502	28
Peserta 10	474	499	25
Peserta 11	487	512	25
Peserta 12	499	526	27

Peserta 13	423	450	27
Peserta 14	402	428	26
Peserta 15	421	449	28
Peserta 16	452	480	28
Peserta 17	401	431	30
Peserta 18	487	517	30
Peserta 19	429	459	30
Peserta 20	437	464	27

Tabel ini menunjukkan bahwa hampir semua peserta mengalami peningkatan skor TOEFL yang signifikan, dengan rata-rata peningkatan antara 25 hingga 30 poin.

B. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Selama workshop, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap format dan jenis soal TOEFL. Hal ini terlihat dari hasil latihan soal dan simulasi tes yang semakin baik dari waktu ke waktu. Peserta menjadi lebih familiar dengan jenis-jenis soal, strategi menjawab, dan manajemen waktu yang diperlukan saat mengerjakan tes TOEFL. Selain itu, kemampuan Listening, Reading, Speaking, dan Writing para peserta juga meningkat, ditunjukkan oleh peningkatan skor di setiap komponen tes. Berikut pelaksanaan kegiatan dalam peningkatan pemahaman mahasiswa disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Mengilustrasikan peningkatan Pemahaman dan Keterampilan *TOEFL*

C. Umpan Balik Positif dari Peserta

Sebagian besar peserta memberikan umpan balik positif mengenai pelaksanaan workshop. Mereka merasa bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan bermanfaat, serta metode pengajaran yang digunakan sangat membantu dalam memahami materi. Peserta juga mengapresiasi simulasi tes yang memberikan pengalaman nyata dalam menghadapi tes TOEFL. Selain itu, dukungan dari instruktur yang berpengalaman dan fasilitas yang memadai turut berkontribusi pada keberhasilan workshop ini.



Gambar 3. Mengilustrasikan Umpan balik dari peserta

D. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi dan tindak lanjut diajukan untuk meningkatkan kualitas workshop di masa mendatang. Peserta menyarankan agar durasi workshop diperpanjang untuk memberikan lebih banyak waktu latihan dan pendalaman materi. Mereka juga mengusulkan adanya sesi tambahan untuk diskusi dan konsultasi individu dengan instruktur. Sebagai tindak lanjut, peserta akan terus diberikan akses ke sumber belajar tambahan dan pendampingan untuk memastikan peningkatan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan workshop peningkatan skor TOEFL bagi 20 orang mahasiswa asrama kumpang berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam mencapai skor TOEFL yang memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan, yang akan sangat berguna dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan.

KESIMPULAN

Workshop peningkatan skor TOEFL bagi mahasiswa yang tinggal di asrama kumpang berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat memuaskan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil: Rata-rata peningkatan skor TOEFL peserta workshop mencapai 25-30 poin, dengan beberapa peserta berhasil meningkatkan skor hingga 40 poin, menunjukkan efektivitas metode pengajaran, latihan soal, dan simulasi tes yang diterapkan. Peserta workshop juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman format dan jenis soal TOEFL, serta keterampilan dalam Listening, Reading, Speaking, dan Writing, membuat mereka lebih familiar dengan strategi mengerjakan soal dan manajemen waktu. Selain itu, workshop ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta yang sebelumnya merasa cemas dan kurang percaya diri. Sebagian besar peserta memberikan umpan balik positif mengenai materi yang relevan, metode pengajaran yang efektif, dan dukungan dari instruktur berpengalaman, serta mengusulkan perpanjangan durasi workshop dan sesi tambahan untuk diskusi dan konsultasi individu. Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan, peserta akan terus diberikan akses ke sumber belajar tambahan dan

pendampingan dari instruktur, yang diharapkan dapat membantu mereka mencapai skor TOEFL yang lebih tinggi dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara keseluruhan. Secara keseluruhan, workshop ini tidak hanya membantu mahasiswa asrama kumpang namun juga memenuhi syarat kelulusan dengan meningkatkan skor TOEFL mereka, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan bahasa Inggris dan kepercayaan diri mereka, mendukung visi misi kegiatan asrama kumpang yang mempunyai kompetensi dan berdaya saing global.

REFERENSI

- [1] D. N. S. Nugraha, E. C. Simatupang, and P. Sari, "Pelatihan toefl untuk siswa/siswi kelas xii di sman 1 jambang kabupaten cirebon," *J. Abdimas Bina Bangsa*, vol. 4, no. 1, pp. 159–165, 2023.
- [2] R. Kayyis, D. Pratiwi, N. E. Tristiana, and F. Wulandari, "Pelatihan Toefl Untuk Umum Menggunakan Aplikasi Zoom," *Abdimas Siliwangi*, vol. 4, no. 2, pp. 188–196, 2021, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.7028>
- [3] I. M. Juliarta and I. G. N. Wirawan, "Pelatihan Bahasa Inggris Toefl Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan," *J. War. Desa*, vol. 4, no. 2, pp. 86–90, 2022, <https://doi.org/10.29303/jwd.v4i2.183>
- [4] D. A. N. Hukum, U. Islam, N. Uin, and W. Semarang, "46489-147000-1-Pb," vol. 6, pp. 93–97, 2022.
- [5] R. S. Sakina, "Pelatihan Strategi Meningkatkan Skor TOEFL: Fokus pada Bagian Structure," *J. AbdiMU (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, pp. 26–32, 2021, <https://doi.org/10.32627/abdimu.v1i1.8>
- [6] A. Kartika Putri, A. Triandana, S. Fitriah, U. Amri, and Y. M. Putra, "Pengenalan Dan Pelatihan Toefl Untuk Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Jambi," *Estungkara J. Pengabdi. Pendidik. Sej.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–23, 2023, <https://doi.org/10.22437/est.v2i1.24594>
- [7] K. Saputri, M. Sulaiman, and S. Yuliani, "Pelatihan Toefl Bagi Mahasiswa Semester VII Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UM Palembang," *ABDINE J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 190–195, 2021, <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.249>
- [8] S. Sirajuddin and M. Yahrif, "Pelatihan Listening Untuk TOEFL Test Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris," *MEGA PENA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 67–75, 2021, <https://doi.org/10.37289/megarezky>
- [9] L. Iswati, "Pelatihan TOEFL secara virtual bagi anggota Nasyiatul 'Aisyiah Cabang Mantrijeron Yogyakarta," *KACANEGARA J. Pengabdi. pada Masy.*, vol. 4, no. 2, p. 247, 2021, <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i2.959>
- [10] A. Sudirman, "Peningkatan kompetensi Bahasa Inggris bagi dosen-dosen Unma Banten melalui pelatihan 'TOEFL strategies and predictions,'" *J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 271–278, 2020, [Online]. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/441>
- [11] S. Suniati, A. R. Khunaifi, and D. Setiawan, "Pelatihan Bahasa Inggris Berekivalen Toefl terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya," *PengabdianMu J. Ilm. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–52, 2017, <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v2i1.119>
- [12] Sujarwo, Y. Jubhari, L. Sasabone, and B. Putri Uleng, "Pelatihan Meningkatkan Skill Bahasa Inggris Dan Hasil Test Toefl Pada," *J. Pengabdi. Harapan Bangsa*, vol. 1, no.



- 1, pp. 28–36, 2023, <https://doi.org/10.56854/jphb.v1i1.42>
- [13] E. Susyowati, M. Z. Alfisuma, T. Pujiati, D. R. ZA, and B. Kurniawan, “Pelatihan Toefl Bagi Mahasiswa Di Pesantren Al-Mashduqie Di Kamal Bangkalan,” *Jubaedah J. Pengabdi. dan Edukasi Sekol.* (Indonesian J. Community Serv. Sch. Educ., vol. 2, no. 3, pp. 282–288, 2022, <https://doi.org/10.46306/jub.v2i3.93>

